



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 25 Mei 2016

Halaman: 4

Pastikan Seluruh Warga Miskin Terjamin Jamkes

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogya dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan akan menyisir warga miskin di Kota Yogya, agar tidak tercecer dalam program jaminan kesehatan yang digulirkan oleh pemerintah. Warga miskin yang tercecer, dipastikan akan masuk dalam BPJS melalui program Penerima Bantuan Iuran (PBI).

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Selasa (24/5) menjelaskan, agar program tersebut berjalan sesuai rencana, maka pihaknya bersama BPJS sepakat menandatangani nota kesepahaman yang menjadi landasan pengelolaan data kependudukan program PBI. Kerja sama tersebut, berlaku selama setahun. Namun, kerja sama tersebut dapat diperpanjang jika dalam kurun waktu tersebut, masih diperlukan upaya bersama.

"Harapannya, semua warga Kota Yogya tercover jaminan kesehatan," ujarnya.

Ditambahkan Kepala Kantor Cabang Utama (KCU) BPJS Kesehatan Yogya, dr Upik Handayani, Kota Yogya menduduki peringkat pertama dalam kepesertaan BPJS di DIY, yakni sekitar 344.121 jiwa atau sekitar 84 per-

sen. Kepesertaan BPJS Kesehatan di kabupaten lain di DIY, rata-rata baru 74 persen.

"Kuota penerima PBI yang dibiayai APBN, Kota Yogya mendapatkan jatah 114.647 jiwa. Penerimaannya, berdasarkan pada data pemerintah pusat yang akan kami verifikasi kembali," kata dr Upik.

Menurutnya, hasil verifikasi tidak menutup kemungkinan akan berbeda dengan data pemerintah. Bisa jadi, warga yang dimaksud sudah pindah atau meninggal. Selain itu, ada kemungkinan terjadi penambahan, jika warga miskin yang tercecer, jumlahnya banyak. Pembiayaannya berasal dari APBD Kota Yogya.

Ditambahkan Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya, Hadi Muhtar, tiap 6 bulan sekali, pihaknya akan melakukan validasi data PBI atau pada bulan Desember dan Juni. Lalu pada bulan Januari dan Juli, Dinsosnakertrans Kota Yogya akan melaporkan perkembangan data ke pemerintah pusat melalui Pemda DIY.

"Pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) kami prioritaskan," tandasnya. **(Riz)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005